

Gantang

Gantang merupakan sebutan satuan ukuran dan alat mengukur volume dan atau bobot di masyarakat Suku Banjar dan Suku Melayu. Lazimnya digunakan untuk mengukur volume beras, tepung, biji-bijian ataupun air. Namun, demikian di setiap daerah yang dihuni suku tersebut ukuran volume segantang yang disepakati berbeda-beda sehingga lambat laun menghilang dengan hadirnya satuan ukur volume modern seperti liter.



Di Banjar malah gantang dibedakan menjadi segantang kecil yang setara 5 liter dan segantang besar yang setara 10 l. Alat ukur berupa wadah yang dulunya dari kayu, tetapi sekarang menggunakan kaleng. Sementara di Malaysia segantang setara dengan 4,5 liter beras atau setara 2,8 kg. Di Brunei segantang setara 3,6 kg beras. Perbedaan itu karena di setiap daerah wadah yang digunakan berbeda-beda.

Selain menjadi alat ukur gantang juga menjadi julukan untuk volume yang besar. Lantaran itu durian yang besar kerap disematkan menjadi durian gantang. Istilah gantang pun lalu populer menjadi kalimat kiasan dalam masyarakat Melayu. Sebut saja kiasan *'dari segenggam menjadi segantang'* yang bermakna bernasib baik. Ada pula kiasan *'duduk dengan cupak dan gantang'* yang bermakna pemimpin yang adil. (**Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com**)

